



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022-2023 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT. MEREK INDAH LESTARI MEDAN

Elisabet Hutapea, Putri Keysia Sianipar, Novebri Teofilus Lase, Toman Sony Tambunan

Universitas HKBP Nommensen Medan

Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

Published: 31 Dec' 2024

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis laporan keuangan tahun 2022-2023 terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Merek Indah Lestari Medan. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Merek Indah Lestari Medan, termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian mengetahui peningkatan dan penurunan pendapatan pada laporan keuangan diperusahaan PT. Merek Indah Lestari Medan.

Kata kunci: Laporan Keuangan; Kinerja; PT. Merek Indah Lestari Medan

Abstract

The purpose of this study is to identify and analyze the financial statements for 2022-2023 against the financial performance of PT. Brand Indah Lestari Medan. This type of research uses qualitative descriptive. The data collection technique in this study uses observation and interviews. The data collection technique used in this study is secondary data used in this study obtained from the financial statements of PT. The Indah Lestari Medan brand, including balance sheets, income statements, cash flow statements, and notes on financial statements. The data analysis technique used is secondary data. The results of the study found out the increase and decrease in revenue in the financial statements of PT. Brand Indah Lestari Medan.

Keyword : Financial Statements; Performance; PT. Merek Indah Lestari Medan.

PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu "analisis" dan laporan keuangan". Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagian-bagian yang ada di dalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. *Harahap (2011:190)* mengungkapkan analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau diperoleh dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis selanjutnya akan dapat terarah, memiliki batasan dan hasil yang ingin dicapai.

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat di era globalisasi menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan mereka. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki serta menjalankan operasional secara efisien. Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah melalui analisis laporan keuangan. Analisis ini dapat memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan keuangan perusahaan, termasuk kemampuan dalam menghasilkan laba, likuiditas, solvabilitas, dan efektivitas penggunaan aset.

PT. Merek Indah Lestari Medan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan dan jasa, yang telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dengan semakin tingginya persaingan di industri ini, perusahaan perlu terus memantau dan mengevaluasi kinerja keuangannya untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usahanya. Oleh karena itu, penting dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan ini untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam mengelola keuangannya selama periode tertentu. Laporan keuangan tahun 2022 menjadi salah satu indikator utama untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan, terutama setelah menghadapi tantangan ekonomi global yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 dan ketidakpastian ekonomi global. Dengan menganalisis laporan keuangan tahun 2022, dapat diketahui apakah perusahaan mengalami pertumbuhan atau penurunan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut. Berikut tabel terjadinya penurunan laporan keuangan di tahun 2022 dan meningkat di tahun 2023.

Tabel 1. Laporan Pendapatan dan Pengeluaran

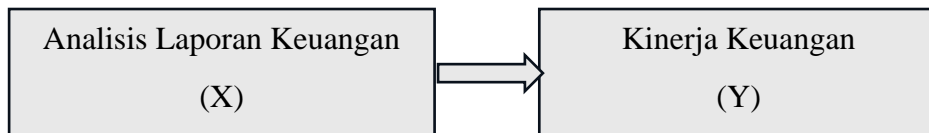
Penurunan Kinerja Keuangan	Penegeluaran (Rp)	Pendapatan (Rp)
Tahun 2022	457,587,980.10	1,606,383,043.39
Tahun 2023	2,045,988,771.18	8,728,111,958.89

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan perbedaan penurunan laporan keuangan Perusahaan PT. Merek Indah Lestari Medan selama periode tahun 2022-2023 terjadi perbedaan hasil pendapatan yang signifikan. Pada tahun 2022 perusahaan mencapai penurunan pendapatan sebesar Rp.1,606,383,043 sedangkan pada tahun 2023 perusahaan mencapai peningkatan pendapatan sebesar Rp.8,728,111,958.89. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah perusahaan PT. Merek Indah Lestari pada tahun 2022 mengalami terjadinya penurunan pendapatan pada laporan keuangan terhadap

kinerja keuangan akibat adanya pandemi covid-19 atau meningkatkan kembali pada pendapatan laporan keuangan di tahun 2023 karena banyaknya permintaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu fenomena atau kondisi berdasarkan data yang ada. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis data keuangan dari laporan keuangan perusahaan PT. Merek Indah Lestari Medan dengan menggunakan metode-metode pengukuran kinerja keuangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Merek Indah Lestari Medan, termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan ini diakses dari sumber internal perusahaan atau melalui sumber eksternal seperti situs resmi perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek bersifat alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat kualitatif dan hasilnya lebih menekankan pada suatu makna. Tahapan analisis data yaitu pertama, kodifikasi data adalah tahapan dimana peneliti melakukan penamaan terhadap hasil penelitian, sehingga diperoleh klasifikasi tema dari hasil penelitian, kedua, penyajian data adalah tahapan dimana peneliti menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan temuan penelitian, sehingga bisa dibuat kategori atau pengelompokan. Ketiga, penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tahapan dimana peneliti melakukan interpretasi atas temuan dalam proses penelitian, sehingga dapat ditetapkan suatu kesimpulan dari temuan data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan penelitian ini dilakukan, dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan.

Tabel 2. Jumlah Pendapatan Perusahaan

Actual	Last Month	Last Year	Description	YTD Actual	YTD Last Year
10.294.469,00	16.133.893,00	124.336.331,00	Tax Expenses	189.365.032,00	145.296.387,00
108.011.886,22	114.655.437,23	108.370.401,43	Finacial Expenses	1.232.741.796,80	220.401.375,96
600.000,00	600.000,00	1.000.000,00	Professional Fees	18.400.000,00	1.000.000,00
118.906.355,22	131.389.330,23	233.706.732,43	Total Non Opearting Expense	1.440.506.828,80	366.697.762,96
1.374.178.933,53	457.587.980,10	1.606.383.043,39	Net Profit	8.728.111.958,89	2.045.988.771,18

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, baik dari sisi pendapatan bersih (net profit) maupun pengeluaran yang terkait dengan operasional dan non-operasional. Jika melihat pendapatan bersih secara Year-to-Date (YTD), nilai pendapatan pada tahun 2022 sebesar Rp 2.045.988.771,18, sedangkan pada tahun 2023 pendapatan melonjak tajam menjadi Rp 8.728.111.958,89. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar Rp 6.682.123.187,71 atau sekitar 326,5%. Peningkatan ini cukup signifikan dan bisa menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam melakukan strategi bisnis atau peningkatan produktivitas di sepanjang tahun 2023. Peningkatan pendapatan sebesar ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain peningkatan volume penjualan, efisiensi operasional, atau ekspansi bisnis yang berhasil dilakukan oleh perusahaan. Peningkatan yang sangat tajam dari pendapatan bersih menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola aktivitas operasionalnya dengan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Lonjakan ini juga bisa diartikan sebagai dampak positif dari keputusan manajemen dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif dan memanfaatkan peluang pasar yang tersedia. Namun demikian, jika melihat dari sisi biaya, terdapat peningkatan pada beberapa kategori pengeluaran. Salah satunya adalah biaya non-operasional (Total Non-Operating Expense) yang mengalami kenaikan dari Rp 366.697.762,96 pada tahun 2022 menjadi Rp 1.440.506.828,80 pada tahun 2023. Kenaikan ini cukup signifikan dan bisa dikaitkan dengan berbagai faktor seperti peningkatan biaya bunga akibat adanya tambahan pendanaan atau pinjaman, biaya investasi, atau pengeluaran yang tidak langsung terkait dengan aktivitas inti perusahaan. Meskipun biaya non-operasional meningkat, hal ini tampaknya masih dapat ditoleransi mengingat pendapatan bersih yang diperoleh jauh melebihi peningkatan biaya tersebut.

Selain itu, terdapat peningkatan pada Tax Expenses dan Financial Expenses. Tax Expenses naik dari Rp 145.296.387,00 menjadi Rp 189.365.032,00, yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 30%. Peningkatan pajak ini kemungkinan besar disebabkan oleh lonjakan laba yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2023, mengingat pajak biasanya berkaitan langsung dengan besarnya pendapatan atau laba yang diperoleh. Di sisi lain, Financial Expenses juga mengalami peningkatan yang cukup drastis dari Rp 220.401.375,96 menjadi Rp 1.232.741.796,80. Lonjakan ini menunjukkan adanya peningkatan dalam pengeluaran yang mungkin terkait dengan beban bunga pinjaman atau pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk mendukung aktivitas operasional atau ekspansi bisnis.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengeluaran, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional, lonjakan pendapatan bersih yang terjadi di tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan tetap berada dalam kondisi keuangan yang sehat. Peningkatan pendapatan yang jauh lebih besar dibandingkan kenaikan biaya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan efisiensi operasional dan mengelola sumber daya secara efektif. Hal ini juga dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan berhasil memanfaatkan peluang pasar dengan baik atau meningkatkan pangsa pasar sehingga pendapatan dapat tumbuh secara signifikan. Namun, penting untuk dicatat bahwa kenaikan biaya, terutama biaya non-operasional dan finansial, memerlukan perhatian khusus dari manajemen perusahaan. Jika peningkatan biaya tersebut disebabkan oleh beban bunga pinjaman atau pendanaan eksternal, maka langkah-langkah perlu diambil untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mengurangi ketergantungan pada sumber pendanaan tersebut di masa mendatang. Dengan demikian, perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan jangka panjang dan memastikan bahwa pertumbuhan pendapatan yang telah dicapai di tahun 2023 tetap berkelanjutan.

Dengan melihat kinerja yang luar biasa pada tahun 2023, perusahaan memiliki peluang besar untuk terus tumbuh di tahun-tahun mendatang. Keberhasilan ini harus diiringi dengan langkah-langkah strategis yang lebih matang, seperti pengelolaan biaya yang lebih efisien, optimalisasi sumber daya yang ada, dan eksplorasi peluang bisnis baru. Jika perusahaan dapat mempertahankan tren positif ini sambil mengontrol pengeluaran secara efektif, maka kinerja keuangan di masa depan akan semakin kuat dan stabil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan PT. Merek Indah Lestari Medan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pendapatan Bersih. Pendapatan bersih (Net Profit) perusahaan mengalami lonjakan yang signifikan dari Rp 2.045.988.771,18 pada tahun 2022 menjadi Rp 8.728.111.958,89 di tahun 2023. Kenaikan sebesar Rp 6.682.123.187,71 atau 326,5% menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan kinerja operasional dan memanfaatkan peluang bisnis secara optimal.
2. Peningkatan Biaya Non-Operasional dan Beban Keuangan. Meskipun pendapatan meningkat, terdapat kenaikan pada biaya non-operasional dan beban finansial. Total biaya non-operasional naik dari Rp 366.697.762,96 menjadi Rp 1.440.506.828,80, sementara beban keuangan juga menunjukkan peningkatan signifikan. Hal ini mengindikasikan adanya pengeluaran yang lebih besar, mungkin akibat investasi atau pendanaan eksternal yang digunakan untuk mendukung pertumbuhan.
3. Pertumbuhan Pajak. Pajak yang dibayarkan juga mengalami peningkatan dari Rp 145.296.387,00 menjadi Rp 189.365.032,00. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan laba perusahaan dan menjadi indikator bahwa profitabilitas perusahaan berada dalam tren positif.
4. Kinerja Keseluruhan. Secara umum, peningkatan pendapatan bersih jauh melampaui kenaikan biaya, menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat. Meskipun ada tantangan dalam pengelolaan biaya non-operasional dan beban keuangan, perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang signifikan sepanjang tahun 2023.

REFERENSI

- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Munawir. 2007. *Analisis laporan Keuangan Edisi ketiga Belas*, Liberty, Yogyakarta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tambunan, Toman Sony. 2015. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2021. *Prinsip-Prinsip Penanaman Modal di Indonesia*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2021. *Kumpulan Risalah Perspektif Teoritis*. Yayasan Pusaka Thamrin Dahlian: Jakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Menuju Masyarakat Cerdas*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2021. *Berdaya Melalui Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Yayasan Pusaka Thamrin Dahlan: Jakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2021. *Lembaga Keuangan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Tambunan, Toman Sony. 2023. *Pengantar Bisnis*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Tambunan, Toman Sony. 2023. *Pengantar Manajemen*. Prenada Media: Jakarta.

Tambunan, Toman Sony. 2020. SWOT Analysis For Tourism Development Strategy Of Samosir Regency, *The Internasional Journal of Applied Business*, 4 (2) : 90-105.

Tambunan, Toman Sony. 2020. Analysis of Tourism Development Strategy in North Tapanuli District as City of Tourism. *Proceedings of the 1 Unimed International Conference on Economics Education and Social Science SCITEPRESS-Science and Technology Publications*, Lda : 202-207.